

**ANALISIS PEMAHAMAN GENERASI MILENIAL DAN KAITANNYA
DENGAN MINAT MEMBELI PRODUK INVESTASI (STUDI KASUS
MASYARAKAT SEKITAR BANK SYARIAH INDONESIA KCP SOLOK
A. DAHLAN 1)**

Fara Diba Arfa¹, Jhon Kenedi²

^{1,2}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : faradibaarfa54@gmail.com¹, jonkenedi@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Dengan penekanan pada Masyarakat sekitar BSI KCP Solok A. Dahlan 1, Kota Solok, penelitian ini berupaya memeriksa elemen-elemen yang berdampak pada permintaan publik untuk Generasi Milenial Berminat Membeli Produk Investasi. Meskipun Investasi di era modern merujuk pada cara-cara menanamkan modal atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan perilaku pasar. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional secara kuantitatif. Menggunakan prosedur pengambilan sampel acak dasar, 75 responden membuat sampel penelitian. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Pemahaman Investasi (X1), Persepsi Resiko (X2), Modal Minimal Investasi (X3), Gaya Hidup (X4), dan faktor psikologi (X5) adalah di antara variabel independen yang sedang diselidiki. Minat Generasi Milenial Membeli Produk Investasi (Y) adalah variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Menurut temuan penelitian, X1 (Pemahaman Investasi) memiliki efek signifikan pada minat membeli. Nilai signifikan X1 adalah $t = 0,003 < 0,05$. Namun, karena nilai $SIG > 0,05$, variabel X2 sampai X5 tidak memiliki dampak yang signifikan.

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi, Minat Masyarakat, Perilaku Pasar, Pemahaman Investasi

Abstract

This research aims to the community around BSI KCP Solok A. Dahlan 1, Solok City, this study seeks to examine the elements that impact public demand for Millennial Generation Interest in Buying Investment Products. Although Investment in the modern era refers to ways of investing capital or assets with the hope of gaining profits in the future, which is influenced by technological advances, globalization, and changes in market behavior. This study uses a quantitative correlational technique. Using a basic random sampling procedure, 75 respondents made the research sample. Interviews and questionnaires were used to collect data. Investment Understanding (X1), Risk Perception (X2), Minimum Investment Capital (X3), Lifestyle (X4), and psychological factors (X5) are among the independent variables being investigated. Millennial Generation Interest in Buying Investment Products (Y) is the dependent variable. Multiple linear regression was used for data analysis. According to the research findings, X1 (Investment Understanding) has a significant effect on buying interest. The

significance value of $X1$ is $t = 0.003 < 0.05$. However, because the SIG value > 0.05 , variables $X2$ to $X5$ do not have a significant impact.

Keywords: *Technological Advances, Public Interest, Market Behavior, Investment Understanding.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi saat ini sedang berkembang dan salah satu faktor yang mendorongnya yaitu investasi. Investasi merupakan kegiatan menanam modal dalam jangka waktu yang cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu, investasi sendiri merupakan langkah awal untuk membangun ekonomi bangsa. Adapun beberapa manfaat investasi yang berdampak untuk kehidupan masa yang akan datang di antaranya yaitu membangun kehidupan masa depan, memiliki penghasilan tetap, memperkecil risiko terjerat hutang dan membangun kebahagiaan hidup keluarga. (Windy Septhiani, 2019).

Investasi adalah kegiatan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi bisa dilakukan dalam bentuk uang, aset, atau barang yang memiliki nilai ekonomi. Strategi keuangan yang penting untuk mencapai tujuan jangka panjang. Di era modern, pemahaman tentang investasi

tidak hanya penting bagi kalangan ekonomi atas, tetapi juga untuk masyarakat luas agar dapat mengelola keuangan secara bijak dan mandiri.

Maka dari itu semakin baik pemahaman investasi yang dimiliki maka akan semakin berminat untuk melakukan investasi dan edukasi terpercaya dapat menambah pemahaman tersebut. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor perlu memiliki pemahaman bahwa instrumen keuangan yang dipilih aman dan terpercaya. Sehingga ketersediaan informasi yang memadai memudahkan investor dalam praktiknya. Selain itu, dengan pemahaman atau edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun. (Mega Lestari, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di Masyarakat sekitar BSI KCP Solok A. Dahlan 1 Kota Solok, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut masih ada yang belum melakukan investasi. Sebagian besar masyarakat lebih memilih menyimpan uang di rumah dan tidak ada keinginan untuk berinvestasi di

BSI, Padahal banyak masyarakat yang belum memahami keuntungan berinvestasi tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Pemahaman investasi Pemahaman yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pemahaman investasi akan cenderung melakukan investasi. Semakin tinggi pemahaman yang dimiliki terhadap investasi, maka akan semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi. Hal ini dapat diartikan, jika pemahaman investasi meningkat, maka minat investasi generasi milenial di pasar modal akan mengalami peningkatan . (Mumammad Yusuf, 2019).

Presepsi Resiko Persepsi risiko adalah cara individu atau kelompok memahami, menilai, dan merespons terhadap risiko yang terkait dengan suatu situasi, keputusan untuk investasi. Persepsi risiko merujuk pada penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau dampak negatif dari suatu tindakan atau keputusan. Ini

mencakup bagaimana seseorang melihat dan memahami risiko yang ada. Dengan memahami persepsi risiko, individu dapat lebih baik dalam mengelola keputusan dan strategi yang berkaitan dengan risiko dalam berbagai aspek kehidupan. (Haidir M. Samsul 2019).

Modal Minimal Investasi artinya setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktoryang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, modalminimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. (Yuslius Edward, 1990).

Gaya Hidup Adalah cara hidup individu atau kelompok yang mencakup pola perilaku, kebiasaan, nilai-nilai, dan pilihan yang mencerminkan identitas dan preferensi mereka. Gaya hidup mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, cara mereka menghabiskan waktu, pilihan makanan, aktivitas fisik, dan cara mereka mengelola keuangan dan bagaimana

individu mengekspresikan diri mereka. (Muhammad Dayyan, 2017).

Faktor Psikologi Merupakan elemen-elemen yang berasal dari kondisi mental, emosional, kognitif individu yang mempengaruhi cara seseorang berfikir, merasakan, mengambil keputusan, dan bertindak dalam berbagai situasi. Faktor ini mencakup motivasi, persepsi, keyakinan, sikap, emosi, dan kepribadian seseorang. (Kotler dan Koller, 2016). Faktor psikologi merupakan aspek internal yang sangat menentukan bagaimana seseorang bertindak. Dalam dunia digital dan layanan keuangan, faktor ini bisa menjadi penentu utama apakah seseorang akan menerima atau menolak sebuah inovasi. Ketika seseorang merasa percaya, nyaman, dan puas, maka kemungkinan besar ia akan mengadopsi teknologi baru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini yakni kuantitatif. metodologi kuantitatif mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk fenomena dan permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, evaluasi literatur, alat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis. Dari apa yang telah dilakukan. (Berlianti et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menguji

hubungan antara Pemahaman Investasi, Presepsi Resiko, Modal Minimal Investasi, Gaya Hidup, Faktor Psikologi. Sumber primer dan sekunder juga digunakan untuk menyusun data. Bank Syariah Indonesia menggunakan survei konsumen sebagai sumber data utamanya, sedangkan artikel ilmiah yang membahas subjek yang sama atau terkait digunakan sebagai sumber data sekunder. Semua penduduk Kota Bukittinggi, Indonesia, yang disurvei antara usia dua puluh lima tahun sampai umur lima puluh tahun, akan diukur minatnya terhadap perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Kami menguji hubungan antara skor setiap item dan skor keseluruhan untuk menguji validitas lima variabel: Pemahaman Investasi (X1), Presepsi Resiko (X2), Modal Minimal Investasi (X3), Gaya Hidup (X4), Faktor Psikologi (X5) dan Minat Generasi Milenial Membeli Produk Investasi (Y). Harus ada perbedaan antara nilai r yang dihitung dan ditabulasikan agar penelitian ini valid, menurut rumus $df = (N-2)$ pada tingkat signifikansi dua arah 5% (alfa 0,05). Ada nilai r - tabel sebesar 0,2272 untuk 75 responden dalam sampel. Item yang layak

adalah item dengan nilai korelasi lebih tinggi dari ambang batas tersebut, yang menunjukkan kesesuaiannya untuk penelitian lebih lanjut. Uji validitas ini dirancang untuk memastikan bahwa variabel penelitian dapat diukur secara akurat oleh instrumen yang digunakan.

No.	Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Pemahaman Investasi (X1)	X1	0,737	0,2272	Valid
		X1	0,749	0,2272	Valid
		X1	0,743	0,2272	Valid
		X1	0,712	0,2272	Valid
		X1	0,745	0,2272	Valid
2.	Presepsi Resiko (X2)	X2	0,734	0,2272	Valid
		X2	0,697	0,2272	Valid
		X2	0,738	0,2272	Valid
		X2	0,550	0,2272	Valid
		X2	0,598	0,2272	Valid
3.	Modal Minimal Investasi (X3)	X3	0,671	0,2272	Valid
		X3	0,685	0,2272	Valid
		X3	0,660	0,2272	Valid
		X3	0,729	0,2272	Valid
		X3	0,728	0,2272	Valid
4.	Gaya Hidup (X4)	X4	0,660	0,2272	Valid
		X4	0,716	0,2272	Valid
		X4	0,714	0,2272	Valid
		X4	0,729	0,2272	Valid
		X4	0,732	0,2272	Valid
5.	Faktor Psikologi (X5)	X5	0,754	0,2272	Valid
		X5	0,779	0,2272	Valid
		X5	0,700	0,2272	Valid
		X5	0,696	0,2272	Valid
		X5	0,726	0,2272	Valid
1.	Minat Generasi Milenial Membeli Produk Investasi (Y)	Y.1	0,641	0,2272	Valid
		Y.2	0,562	0,2272	Valid
		Y.3	0,690	0,2272	Valid
		Y.4	0,654	0,2272	Valid
		Y.5	0,698	0,2272	Valid
		Y.6	0,756	0,2272	Valid
		Y.7	0,762	0,2272	Valid
		Y.8	0,649	0,2272	Valid
		Y.9	0,626	0,2272	Valid
		Y.10	0,769	0,2272	Valid
		Y.11	0,641	0,2272	Valid
		Y.12	0,755	0,2272	Valid
		Y.13	0,761	0,2272	Valid
		Y.14	0,684	0,2272	Valid
		Y.15	0,609	0,2272	Valid
		Y.16	0,756	0,2272	Valid
		Y.17	0,743	0,2272	Valid
		Y.18	0,694	0,2272	Valid
		Y.19	0,838	0,2272	Valid
		Y.20	0,719	0,2272	Valid
		Y.21	0,780	0,2272	Valid
		Y.22	0,759	0,2272	Valid
		Y.23	0,750	0,2272	Valid
		Y.24	0,809	0,2272	Valid
		Y.25	0,742	0,2272	Valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk menunjukkan seberapa bebas kesalahan pengukuran tersebut, digunakan uji reliabilitas. Salah satu ukuran seberapa baik pertanyaan dipahami oleh responden adalah reliabilitasnya, yang merupakan indikator seberapa konsisten jawabannya. Nilai Cronbach Alpha berfungsi sebagai dasar untuk melakukan uji reliabilitas. Jika skor *Cronbach Alpha* besar dari 0,6, kuesioner dapat dianggap kredibel.

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	R tabel	N of items	Keterangan
1	Pemahaman investasi	0,898	0,60	5	Reliabel
2	Presepsi resiko	0,908	0,60	5	Reliabel
3	Modal minimal investasi	0,849	0,60	5	Reliabel
4	Gaya hidup	0,907	0,60	5	Reliabel
5	Faktor Psikologi	0,845	0,60	5	Reliabel
6	Minat generasi milenial membeli produk investasi	0,967	0,60	25	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85368182
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 ^c

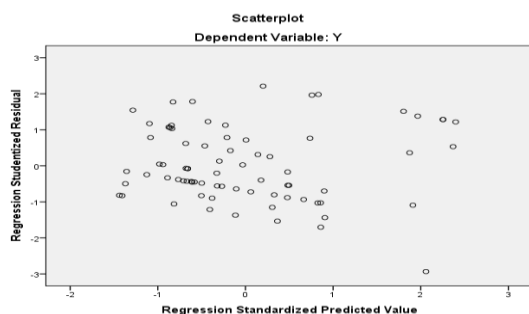
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada gambar, diketahui bahwa 0,043 adalah nilai ASYMPP. Sig. (2-tailed). Jumlah ini lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, menjelaskan tidak adanya perbedaan yang lebih signifikan antara data residual dan distribusi normal. Akibatnya, data mengikuti distribusi normal, memenuhi persyaratan normalitas untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Heteroskedastisitas

Analisis sebar digunakan untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas. Data yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas ditampilkan menggunakan serangkaian titik yang terdistribusi secara seragam. Hasil pengujian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2025 (Data Diolah SPSS)

Asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model layak untuk analisis lebih lanjut, karena Sebuah scatterplot menunjukkan model regresi bebas heteroskedastisitas dengan titik data yang tersebar secara acak dan tanpa pola yang dapat dilihat.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengidentifikasi variabel independen yang saling terkait secara linier. Untuk $VIF > 10$ dan Toleransi $< 0,1$, kolinearitas hadir.

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	23.189	7.864			2.949	.004		
X1	.395	.128	.365		3.088	.003	.898	1.114
X2	.024	.109	.050		.223	.824	.246	4.060
X3	-.039	.103	-.084		-.380	.705	.259	3.862
X4	.006	.133	.006		.049	.961	.983	1.017
X5	-.071	.165	-.049		-.428	.670	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2025 (Data Diolah SPSS)

Variabel Pemahaman Investasi (X1), Presepsi Resiko (X2), Modal Minimal Investasi (X3), Gaya Hidup (X4) dan Faktor Psikologi (X5) tidak menunjukkan tanda tanda multikolonieritas. Nilai VIF di bawah batas 10, yakni berkisaran antara 1.017 hingga 4.060.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.189	7.864		2.949	.004
X1	.395	.128	.365	3.088	.003
X2	.024	.109	.050	.223	.824
X3	-.039	.103	-.084	-.380	.705
X4	.006	.133	.006	.049	.961
X5	-.071	.165	-.049	-.428	.670

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2025
(Data Diolah SPSS)

Dengan menggunakan regresi linier berganda, kami menguji dampak X1 adalah variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat (Y). Nilai signifikansi masing - masing variabel menunjukkan hal ini yaitu X1 (0,003) kecil dari $\alpha = 0,05$, serta nilai t hitung besar dari t tabel. Sementara itu, variabel X2 sampai X5 besar dari 0,05, menjelaskan tidak memiliki dampak yang dapat dilihat pada variabel dependen. Dengan nilai beta 0,365 dan koefisien regresi terbesar 0,395, X1 menunjukkan itu variabel X1 memberikan kontribusi paling dominan dalam mempengaruhi variabel Y. Nilai konstanta sebesar 23.189 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai variabel dependen Y adalah sebesar 23.189.

Uji Hipotesis

1. Hasil Statistik t (Parsial)

Uji t akan mengungkapkan bahwa setiap Ada keterkaitan variabel terikat dan bebas keseluruhan maupun sebagian, jika hipotesis nol benar. Kita menerima hipotesis sebagai benar jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menjelaskan signifikan secara statistik. Namun, jika nilai p lebih dari 0,05, hipotesis dianggap benar.

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	23.189	7.864		2.949	.004
X1	.395	.128	.365	3.088	.003
X2	.024	.109	.050	.223	.824
X3	-.039	.103	-.084	-.380	.705
X4	.006	.133	.006	.049	.961
X5	-.071	.165	-.049	-.428	.670

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2025 (Data Diolah SPSS)

Dapat dijelaskan bahwa dari kelima variabel independen (X1 sampai X5), hanya X1 yang memiliki dampak besar pada variabel dependen (Y). Nilai signifikan (SIG) menunjukkan bahwa setiap variabel kurang dari 0,05, yaitu X1 0,003. Dengan kata lain variabel ini secara signifikan mempengaruhi Y sampai batas tertentu. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa variabel X2 sampai X5 tidak berdampak

pada Y sebab nilai signifikan besar dari 0.05. Mengingat hal ini, uji t menunjukan itu X1 merupakan faktor yang secara individual berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.

2. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 1.8 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.261	5	18.452	2.113	.074 ^b
	Residual	602.619	69	8.734		
	Total	694.880	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

Uji F pada output regresi berganda ini digunakan untuk mengevaluasi relevansi keseluruhan model, khususnya jika variabel terikat (X1, X2, X3, X4, dan X5) memiliki dampak substansial secara simultan pada variabel bebas. (Y). Jumlah F "2,113" signifikansi (GIS.) "0.074" secara signifikan lebih 0,05, menurut tabel ANOVA. Menjelaskan model ini regresi secara statistik signifikan dan layak digunakan untuk memprediksi Y. Artinya, Dalam model ini, variabel terikat bersamaan berdampak tidak signifikan pada variabel bebas.

3. Uji Koefisien Determinansi (R²)

Cara melihat seberapa besar pengaruh variabel terikat pada perubahan variabel

bebas, seseorang dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R²). Skor yang tinggi (antara 0 dan 1) menunjukkan dampak yang signifikan. Nilai R² dihitung dalam penelitian ini menggunakan SPSS, dan temuannya ditunjukkan.:

Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinansi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.133	.070	2.955

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2025 (Data Diolah SPSS)

Analisis koefisien penentuan (R²) menghasilkan nilai R² 0,133, yang menjelaskan variabel terikat (X1, X2, X3, X4, dan X5) yang termasuk dalam model regresi menyumbang 13.3% dari variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Y).

Pembahasan

Untuk mengatasi perumusan masalah penelitian - yaitu, Pemahaman Generasi Milenial dan Kaitannya Dengan Minat Membeli Produk Investasi - studi ini menyajikan temuan penelitian yang ada. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer, seperti mendistribusikan kuesioner kepada responden dengan 75 sampel, untuk

membahas perumusan topik penelitian. Untuk membantu para peneliti mengelola data studi, IBM SPSS versi 22 kemudian akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Tes asumsi tradisional, yang terdiri dari tes normalitas, adalah salah satu fase pengujian yang diterapkan bagi analisis data pada riset ini, Uji Heterokedastisitasi. Selanjutnya menggunakan Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis terdiri dari Uji t, uji F dan yang terakhir ada Uji Koefisien Determinasi (R^2). Untuk mengetahui pengaruh dari Pemahaman Investasi, Presepsi Risiko, Modal Minimal Investasi, Gaya Hidup dan Faktor Psikologi terhadap Minat Generasi Milenial Membeli Produk Investasi. Nilai setiap pernyataan yang digunakan dalam studi ini ialah 1 – 5 dimana 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju. Hasil *output* statistik menunjukkan jika Uji Instrumen terdiri dari Uji Validitas dan Reabilitas sudah teruji valid dan reliabel. Berdasarkan Pemahaman Investasi, Presepsi Risiko, Modal Minimal Investasi, Gaya Hidup dan Faktor Psikologi terhadap Minat Generasi Milenial Membeli Produk Investasi mengenai yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari lima variabel independen (X1 hingga X5), secara signifikan

mempengaruhi variabel dependen (Y), sesuai dengan temuan uji t pada tabel di atas. Nilai signifikansi (GIS) menunjukkan bahwa setiap variabel lebih besar dari 0,05, yaitu X1 0,003. Dengan kata lain, faktor ini secara signifikan mempengaruhi Y sampai batas tertentu. Disisi lain, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor X2 sampai X5 tidak berdampak sebab nilai signifikan besar dari 0,05. Mengingat hal ini uji t menunjukan itu X1 merupakan faktor yang secara individual berkontribusi signifikan dalam mempengaruhi variabel independen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti Pemahaman Investasi (X1), Presepsi Risiko (X2), Modal Minimal Investasi (X3), Gaya Hidup (X4) dan Faktor Psikologi (X5) menentang minat generasi milenial membeli produk investasi (Y). Temuan analisis regresi linier berganda memberikan persamaan berikut:

$$Y \text{ sama dengan } 23,189 + 0,395X_1 + 0,024X_2 - 0,039X_3 + 0,006X_4 + 0,71X_5$$

Hasil tes hipotesis dan regresi menunjukkan bahwa: X1 (Pemahaman investasi) memiliki nilai t yang signifikan dari $t = 0,003 < 0,05$. variabel ini di anggap memiliki dampak besar pada minat generasi milenial membeli produk

investasi, menurut uji t persial. Nilai SIG lebih 0,05 X2 sampai X5 tidak secara signifikan mempengaruhi hasil. Dengan hasil yang signifikan dari $f = 0,00000$ ($<0,05$), uji F (simultan) menjelaskan semua faktor terikat yang diambil bersamaan mempunyai dampak kurang besar pada Minat generasi milenial membeli produk investasi. Oleh karna itu hasil penelitian ini hanya satu variabel yg berpengaruh selebihnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang terikat, maka demikian hasil penelitian ini memberikan wawasan baru dan mengindifikasi bahwa terdapat indikator lain yang mempengaruhi variabel terikat yang perlu diteliti lebih lanjut.

Rekomendasi yang dapat dibuat dalam penelitian ini sehubungan dengan temuan dan kesimpulan yang telah dibahas oleh para peneliti sebagai berikut: Bagi masyarakat sekitar Bank Syariah Indonesia KCP Solok A. Dahlan 1 bahwasannya variabel yang terdapat dalam penelitian ini seperti pemahaman investasi dan lainnya bisa menjadi pertimbangan ketika ingin berinvestasi. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas yang mempengaruhi minat generasi milenial membeli produk

investasi, karena pemahaman investasi, persepsi resiko, modal minimal investasi, gaya hidup, dan faktor psikologi hanya dapat menjelaskan turun naiknya kemauan masyarakat untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Haidir, M Samsul. (2019), 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 2, 5, hlm 25–33.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mega Lestari. (2019), 'Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending vol 16, 'Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi Di Peer to Peer Lending', *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 1, 3, hlm 17.
- Dayyan, Muhammad. (2017), 'Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di Gampong Jawa)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, Vol 1, 1, hlm 5.
- Yusuf, Muhammad. (2019) 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan

Pengetahuan Terhadap Minat
Generasi Milenial Dalam
Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal
Dinamika Manajemen Dan Bisnis*,
Vol 2, 2, hlm 86–94.

Yulius Edward. (2022), 'Pemahaman
Investasi Pada Generasi Milenial Di
Indonesia', *Jurnal Ilman: Jurnal
Ilmu Manajemen*, Vol 1, 2, hlm 29–
40.